



- Judul Buku** : Jurnalisme Investigasi
- Penulis** : Drs. Subagio M. Warnosumarto.M.A.
- Penerbit** : Pustaka Baru Press
- Tahun Terbit** : 2020
- ISBN** : 978-602-376-320-7
- Jumlah Halaman** : 176

Buku yang berjudul “Jurnalisme Investigasi”, buku ini merupakan sebuah karya mendalam dan komprehensif tentang seni dan ilmu dibalik jurnalisme investigasi. Tentu buku ini ditulis oleh seorang ahli di bidangnya, buku ini akan memberikan panduan praktis sekaligus teori yang sangat berharga bagi pembaca.

Jurnalistik adalah disiplin ilmu dan profesi yang berfokus pada pengumpulan, penulisan, pengeditan dan penyebaran informasi melalui berbagai media seperti surat kabar, majalah, radio, televisi, dan internet. Inti dari jurnalistik itu sendiri untuk menyediakan informasi yang akurat, penting dan relevan bagi masyarakat. Secara etimologis, istilah jurnalistik berasal dari kata “*journal*” dalam bahasa Prancis, yang berarti catatan atau laporan harian. Tugas jurnalisisme antara lain meliputi membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat, menciptakan pengetahuan umum, mengedukasi publik mengembangkan dan merumuskan bahasa, mengidentifikasi aspirasi masyarakat, serta menentukan siapa yang layak disebut pahlawan atau pelaku kejahatan.

Pada bagian pertama buku ini menulis membahas mengenai perbedaan jurnalisisme dan pers, Meskipun jurnalisisme dan pers saling terkait erat dan sering kali digunakan secara bersamaan, keduanya memiliki perbedaan yang penting dalam konteks informasi dan distribusi. Jurnalisisme mencakup praktik mengumpulkan, menulis, dan mengedit berita untuk memberikan informasi yang akurat dan relevan kepada masyarakat. Sementara itu, pers merujuk pada institusi atau media yang memfasilitasi penyebaran berita melalui berbagai platform seperti surat kabar, majalah, radio, televisi, dan platform digital. Meskipun keduanya saling mendukung, jurnalisisme lebih menekankan pada proses produksi berita, sementara pers berperan sebagai sarana untuk mengkomunikasikan informasi tersebut kepada publik secara luas.

Penulis juga mengajak pembaca untuk memahami tugas wartawan dalam konteks jurnalisisme. Tugas wartawan tidak hanya sebatas mengumpulkan fakta dan menyusun berita, tetapi juga mencakup tanggung jawab untuk menyajikan informasi yang akurat, memeriksa kebenaran dari berbagai sumber, dan menjaga integritas dalam setiap laporan yang disampaikan kepada masyarakat. Selain itu, wartawan juga berperan sebagai pengawas terhadap kekuasaan dan memainkan peran penting dalam mendukung demokrasi dengan memberikan suara kepada yang tidak terwakili dan memeriksa tindakan pemerintah serta institusi publik.

Bagian kedua buku ini mencakup definisi “Jurnalisisme investigasi” menggambarkan praktik jurnalistik yang mendalam untuk mengungkapkan informasi yang tersembunyi atau tidak diketahui secara luas. Jurnalisisme investigasi melibatkan penyelidikan mendalam dan penggalian fakta yang mendalam, dan sering kali mengungkap skandal atau ketidakberesan yang tidak terlihat oleh masyarakat umum.

Karakteristik jurnalisme investigasi meliputi pemilihan subjek investigasi yang relevan, pembuatan hipotesis riset yang berlandaskan bukti, penggunaan sumber sekunder yang valid, pengembangan narasi dokumentatif, pemanfaatan narasumber untuk mendapatkan informasi, penggunaan teknik riset yang cermat, pengorganisasian informasi dengan sistematis, serta penyusunan tulisan dengan analisis yang mendalam dan reflektif.

Dalam dunia jurnalisme, terdapat dua pendekatan yang sering kali diperbincangkan, jurnalisme investigasi dan *in depth reporting*. Jurnalisme investigasi adalah upaya untuk mengungkap skandal, korupsi, atau kegiatan ilegal yang tersembunyi dari masyarakat umum. Ini melibatkan penelitian mendalam, pengumpulan bukti kuat, dan kadang-kadang memakan waktu lama untuk menggali informasi sensitif. Sedangkan, *in depth reporting* berkonsentrasi pada memberikan pemahaman yang mendalam tentang suatu topik atau masalah yang kompleks. Metodenya mencakup analisis mendalam, wawancara yang mendalam dengan narasumber, dan penjelajahan perspektif yang berbeda untuk memberikan konteks yang luas. Oleh karena itu, sementara jurnalisme investigasi berusaha untuk mengungkap informasi yang menggemparkan, pelaporan mendalam berusaha untuk memberikan pembaca atau audiens gambaran yang lebih lengkap dan mendalam.

Peran wartawan investigasi adalah mengungkap dan menguak kebenaran di balik cerita-cerita yang disembunyikan atau tidak diketahui secara luas. Mereka bertanggung jawab untuk mengekspos skandal, korupsi, kejahatan, atau ketidakberesan lainnya yang mempengaruhi masyarakat. Melalui penelitian mendalam, pengumpulan bukti yang akurat, dan analisis yang teliti, wartawan investigasi berperan sebagai pengawas terhadap kekuasaan dan pemegang akuntabilitas publik. Mereka membawa peristiwa yang penting dan sering kali kontroversial ke permukaan, memberikan suara kepada yang tidak terdengar, dan mendorong perubahan sosial serta keadilan.

Keunggulan buku ini menyajikan contoh konkret dan panduan praktis tentang bagaimana melakukan perencanaan liputan investigasi. Penulis tidak hanya memberikan teori tentang jurnalisme investigasi, tetapi juga menguraikan langkah-langkah praktis yang diperlukan untuk merancang dan melaksanakan investigasi yang efektif. Selain itu, buku ini menekankan pentingnya pengorganisasian informasi yang dikumpulkan dan analisis yang komprehensif untuk mengungkapkan inti dari cerita yang diinvestigasi. Melalui contoh-contoh nyata dan studi kasus yang diuraikan secara mendetail.

Dengan demikian, buku ini tidak hanya memberikan teori, tetapi juga memberikan panduan langkah-demi-langkah yang praktis untuk memahami dan menerapkan teknik perencanaan liputan investigasi dalam konteks jurnalisme *modern*.

Namun kekurangan dari buku ini, kurang mengaitkan prinsip-prinsipnya dengan kasus-kasus investigasi terbaru dan kontemporer, sehingga pembaca mungkin tidak mendapatkan gambaran yang cukup tentang aplikasi praktis dalam situasi masa kini. Buku ini juga tidak sepenuhnya mengatasi tantangan-tantangan baru yang dihadapi wartawan investigasi, seperti perubahan teknologi atau tantangan keamanan digital. Meskipun demikian, buku ini tetap memberikan dasar yang kuat dalam teori jurnalisme investigasi, meskipun pembaca mungkin perlu mencari sumber daya tambahan untuk mendalami aspek praktis dan kasus-kasus terkini dalam bidang ini.

Jika Anda ingin menjelajahi seluruh isi buku ini, kunjungilah perpustakaan Universitas Pembangunan Jaya dan pinjamlah buku tersebut. Dalam pengalaman membacanya, Anda akan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai teori-teori dasar yang mendasari praktik jurnalisme investigasi.

**Oleh : Bunga Maya Aprillia**

**NIM : 2020041081**

**Prodi : Ilmu Komunikasi**